

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

FARMAKOTERAPI IV

KODE MATA KULIAH FAF 453 (3 SKS, 0 SKS)

Dosen Pengampu:

Dr. Elly Usman, M. Si., Apt

Mesa Sukmadani Rusdi, M. Sc., Apt



Program Studi Farmasi
Universitas Dharma Andalas
Padang

A. LATAR BELAKANG

Mata kuliah Farmakoterapi IV ini merupakan salah satu mata kuliah kelompok inti keilmuan yang wajib diambil mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Semester tujuh. Matakuliah Farmakoterapi IV berisi pokok-pokok bahasan mengenai penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit yang disebabkan oleh parasit, antara lain: Protozoa yang merupakan fillum bersel satu yang di golongan berdasarkan alat geraknya (Rhizopoda (Sarcodina): amoebiasis, *Entamoeba histolytica*, Giardiasis, Flagellata (*Mastigophora*): Golongan Zooflagellata, contoh *Trypanosoma* dan *Trichomonas vaginalis*, Ciliata (Ciliophora): Balantidiosis, *Paramaecium caudatum*, Sporozoa: Malaria); Leishmaniasis, fillum bersel banyak (multicellular) seperti *Helminthes*: *Schistosomiasis*, *Ascariasis*, *elephantiasis*, *enterobiasis*, *filariasis*, *trichuriasis*, *tapeworm infection* dan *zoonosis*, yaitu penyakit yang dipindahkan dari vertebrata ke manusia atau sebaliknya, antara lain anthroozoonosis (anthrax, rabies, taeniasis, pes, JE, leptospirosis), zoanthroozoonosis, manusia ke hewan vertebrata: streptococci, staphylococci, influenza), dan amphixenosis, dari hewan vertebrata ke manusia atau sebaliknya (salmonellosis, filariasis malayi, schistosomiasis)

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

a. TEORI

1. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Menjelaskan mengenai farmakoterapi dan penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit yang disebabkan oleh parasit diantaranya amoebiasis, *Entamoeba histolytica*, Giardiasis, Flagellata (*Mastigophora*): Golongan Zooflagellata, contoh *Trypanosoma* dan *Trichomonas vaginalis*, Ciliata (Ciliophora): Balantidiosis, *Paramaecium caudatum*, Sporozoa: Malaria); Leishmaniasis, fillum bersel banyak (multicellular) seperti *Helminthes*: *Schistosomiasis*, *Ascariasis*, *elephantiasis*, *enterobiasis*, *filariasis*, *trichuriasis*, *tapeworm infection*, anthroozoonosis dan zoonosis.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengambil Farmakoterapi IV mahasiswa dapat memilih terapi farmakologi atau pengobatan yang tepat, termasuk terapi non farmakologis, menentukan pedoman pemilihan obat, rekomendasi dosis, monitoring efek samping, pertimbangan farmakokinetik, dan interaksi obat dengan obat lainnya

3. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

a. Sikap,

- i. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
- ii. Menggunakan dan mengembangkan kreativitas dan inovasi secara saintifik dalam memecahkan masalah kefarmasian.

b. Keterampilan Umum,

- i. Memahami publikasi ilmiah dan mengambil manfaat praktis dari suatu penemuan dalam hubungannya dengan penggunaan klinis sediaan farmasi

c. Keterampilan Khusus,

- i. Memahami konsep dasar komunikasi terapeutik dalam membangun kerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya.

d. Pengetahuan

- i. Dasar-dasar keilmuan yang cukup untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- ii. Memahami konsep pra-klinis dan klinis aspek farmakokinetik dan farmakodinamik sediaan farmasi untuk mencapai terapi yang rasional

4. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran pada matakuliah farmakoterapi IV dilaksanakan dengan pendekatan SCL atau terpusat kepada mahasiswa, dimana mahasiswa berperan lebih aktif mencari sumber belajar pada buku teks di perpustakaan atau sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan melalui internet dalam memenuhi capaian pembelajaran. Sedangkan dosen berperan sebagai motivator, fasilitator dan memberi umpan balik. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan ini yaitu "Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning* = CL)", dimana mahasiswa berinteraksi dengan yang lainnya (kelompok) untuk memperoleh suatu materi pembelajaran dan menemukan capaian pembelajaran.

Karakteristik CL terdiri dari lima elemen sebagai berikut :

- a) Saling ketergantungan positif: Anggota kelompok harus bekerjasama untuk capaian pembelajaran. Setiap anggota memiliki kontribusi tersendiri baik bahan maupun peranannya dalam menuntaskan tugas secara maksimal.
- b) Pertanggungjawaban individu dan kelompok: Seluruh anggota dalam kelompok bertanggungjawab penuh terhadap tugas dan seluruh materi yang dipelajari. Selama presentasi dan diskusi, dosen mengamati kontribusi materi maupun peran setiap anggota terhadap tugas dan capaian pembelajaran kelompok.
- c) Interaksi promotif: Setiap anggota harus memacu kesuksesan anggota lainnya dalam kelompok dengan cara: (i) mengajarkan materi kepada anggota lainnya; (ii) mendiskusikan konsep yang dipelajari; (iii) menjelaskan secara oral bagaimana memahami materi; dan (iv) memeriksa pemahaman anggota lain.
- d) Membangun *collaborative skills* dan *interpersonal skills*: Mahasiswa mendorong dan membantu mengembangkan dan mempraktekkan kepercayaan, membuat keputusan, berkomunikasi, dan manajemen konflik. Dengan CL sekaligus membangun keterampilan sosial (*social skills*) yang menuntut belajar keterampilan kepemimpinan, membuat keputusan, membangun kepercayaan, komunikasi dan manajemen konflik.
- e) Pemrosesan kelompok: Anggota kelompok merancang capaian kelompok, mengakses apa yang akan dikerjakan, dan menentukan perubahan fungsi anggota dalam kelompok sehingga lebih efektif. Ketua kelompok menggambarkan apakah anggota berkontribusi atau tidak, membuat keputusan tentang apa yang harus dilanjutkan atau yang perlu diperbaiki dalam dinamika kelompok.

Implementasi metode CL dilaksanakan dengan teknik *Simple Jigsaw* melalui langkah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang, usahakan masing-masing anggota memiliki keragaman potensi akademik, sosial, budaya dan lainnya.
- b) Dosen menetapkan tugas kelompok dan capaian pembelajaran yang harus dipenuhi oleh setiap kelompok.
- c) Setiap tugas kelompok akan ditetapkan satu kelompok lainnya sebagai pembahas materi yang sama.
- d) Kelompok mencari referensi agar kedalaman dan keluasan isi dari tugas terpenuhi, selanjutnya dipresentasikan dan diskusikan di depan kelas.
- e) Dosen memotivasi mahasiswa berdiskusi sambil melakukan penilaian terhadap capaian kelompok dan peran anggota kelompok serta partisipasi kelompok/mahasiswa lainnya.
- f) Dosen memberikan umpan balik terhadap capaian pembelajaran melalui tugas kelompok maupun terhadap capaian *soft skills/values*.

5. Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (100%)
Penilaian Hasil		
	a. UTS	35
	b. UAS	35
Penilaian Proses		
	a. Dimensi Intrapersonal Skill	10
	b. Atribut Interpersonal Soft Skill	10
	c. Dimensi Sikap dan Tata Nilai	10
	TOTAL	100

6. Norma Akademik

Norma yang diberlakukan dalam perkuliahan:

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- c. Toleransi keterlambatan 15 menit.
- d. Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan/nada getarkan.
- e. Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal
- f. Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- g. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- h. Pakai baju/kameja putih dan celana hitam untuk pria dan rok hitam bagi perempuan pada saat UTS dan UAS.
- i. Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan nol.
- j. Norma akademik lainnya

7. Referensi Utama

1. Wells BG, DiPiro JT, Schwinghammer TL, DiPiro CV. Pharmacotherapy: Pathophysiologic Approach (7th ed). McGraw Hill. 2009

2. TL. Schwinghammer, Koehler JM. *Pharmacotherapy Casebook: A Patient- Focused Approach* (7th ed).
3. Edward Alcamo; Jennifer M. Warner (28 August 2009). McGraw Hill Professional
4. Michelle Gunter (1 January 2008). American Book Company, Inc.
5. Protozoa". *MicrobeWorld*. American Society for Chemistry. 2006.
6. Smothers et al, *Science*, 16 September 1994, "Molecular evidence that the myxozoan protists are metazoans", 8 June 2010
7. Montresor et al. (2002). *Helminth Control in School-Age Children: A Guide for Managers of Control Programs*. World Health Organization.
8. Walson JL, Herrin BR, John-Stewart G (2009). Walson, Judd. ed. "Deworming helminth co-infected individuals for delaying HIV disease progression.
9. Crompton, D.W.T. (1993). *Human Nutrition and Parasitic Infection*. Cambridge University Press.
10. Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan R. I. , Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit., Jakarta, 2004
11. Universitas Surabaya., *Farmasi Klinis Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien (Clinical Pharmacy)*, Gramedia, Jakarta, 2003.
12. Siregar, Charles J. P., *Farmasi Klinik Teori & Penerapan.*, ECG, Jakarta, 2005.. American Society of Hospital Pharmacists. *Basic Skill in Clinical Pharmacy Practice*. Universal Printing and Publishing, North Carolina, 1983.
13. Cipolle, R. J. et al., *Pharmaceutical Care Practice.*, McGraw-Hill, New York, 1998.
14. Rovers, J. P. et al. Second edition., *A Practical Guide to Pharmaceutical Care.*, WHO, Washington, D. C., 2003.
15. Ikatan Apoteker Indonesia. *Standar Kompetensi Apoteker Indonesia*. Jakarta. 2011

16. Wells BG, DiPiro JT, Schwinghammer TL, DiPiro CV. Pharmacotherapy: Pathophysiologic Approach (7th ed). McGraw Hill. 2009
17. TL. Schwinghammer, Koehler JM. Pharmacotherapy Casebook: A Patient- Focused Approach (7th ed).
18. WHO. Treatment of Tuberculosis: Guidelines (4th ed). 2010

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

KE -	CAPAIAN PEMBELAJARAN	SUBSTANSI	METODE	YANG DILAKUKAN DOSEN	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	PENILAIAN MAHASISWA
1	<p>Mahasiswa mengetahui dan memahami rencana pembelajaran semester dan kontrak kuliah</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pendahuluan kuliah parasitologi</p>	<p>Pengenalan RPS Kontrak kuliah</p> <p>Pengertian parasitologi, Pembagian parasitologi, Penyakit² yang disebabkan oleh parasit, Parasit uni cellular, Parasit multi cellular, Protozoa: pengelompokan berdasarkan alat gerak:, Rhizopoda: <i>Entamoeba histolytica</i>, Flagellata (Mastigophora): phytonagellata: Euglena; Zooflagellata: Trypanosoma, <i>Trichomonas vaginalis</i> Ciliata Ciliophora): Balantidiosis, Paramaecium, Sporozoa: Plasmodium (malaria)</p>	<p>Ceramah, diskusi dan tanya jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang RPS - Memberikan RPS kepada mahasiswa - Menjelaskan kontrak kuliah - Membentuk kelompok mahasiswa <p>Menerangkan materi kuliah Menjawab pertanyaan dari mahasiswa</p>	<p>Memahami dan mengakses RPS</p> <p>Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang pengertian, pembagian, dan macam-macam penyakit parasit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60
2	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Amebiasis dan penatalaksanaan terapi rasional pada amebiasis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Amebiasis - <i>Entamoeba histolytica</i> - Perkembangbiakan <i>Entamoeba histolytica</i> - Siklus hidup <i>Entamoeba histolytica</i> - Identifikasi Amebiasis - Penyebab Amebiasis - Penyebaran Amebiasis 	<p>Ceramah dan diskusi 3x50 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan materi kuliah - Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 	<p>Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60

		- Reservoir Amebiasis				
3	Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang Giardiasis dan penatalaksanaan terapi rasional pada Giardiasis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Giardiasis - Giardia lamblia - Perkembangbiakan Giardia lamblia - Siklus hidup Giardia lamblia - Identifikasi Giardia lamblia - Penyebab Giardiasis - Penyebaran Giardiasis - Reservoir Giardiasis - Cara penularan Giardiasis - Penatalaksanaan Giardiasis - Pencegahan Giardiasis 	Ceramah dan diskusi 3x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan materi kuliah - Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Trypanosomiasis dan penatalaksanaan terapi rasional pada Trypanosomiasis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Trypanosomiasis - Trypanosoma sp - Perkembangbiakan Trypanosoma sp - Siklus hidup Trypanosoma sp - Identifikasi Trypanosomiasis - Penyebab Trypanosomiasis - Penyebaran Trypanosoma sp - Reservoir Trypanosomiasis - Cara penularan Trypanosomiasis - Penata laksanaan Trypanosomiasis . 	Ceramah dan diskusi 3x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan materi kuliah - Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang trichomoniasis dan penatalaksanaan terapi rasional pada trichomoniasis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian trichomoniasis - Trichomonas vaginalis - Perkembangbiakan Trichomonas vaginalis - Siklus hidup 	Ceramah dan diskusi 3x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan materi kuliah - Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60

		<ul style="list-style-type: none"> - Trichomonas vaginalis - Identifikasi Trichomonas vaginalis - Penyebab trichomoniasis - Penyebaran Trichomonas vaginalis - Reservoar Trichomonas vaginalis - Cara penularan trichomoniasis - Penata laksanaan trichomoniasis - Penanggulangan wabah - Pencegahan trichomoniasis 				
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Balantidiosis dan penatalaksanaan terapi rasional pada Balantidiosis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Balantidiosis - Balantidium coli - Perkembangbiakan - Siklus hidup Balantidium coli - Identifikasi Balantidium coli - Penyebab Balantidiosis - Penyebaran Balantidiosis - Reservoar Balantidiosis - Cara penularan Balantidiosis - Penata laksanaan Balantidiosi - Penanggulangan wabah - Pencegahan Balantidiosis 	Ceramah dan diskusi 3x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan materi kuliah - Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Leishmaniasis dan penatalaksanaan terapi rasional pada Leishmaniasis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Leishmaniasis - Leishmania donovani - Perkembangbiakan Leishmaniadonovani - Siklus hidup Leishmania donovani - Identifikasi Leishmania donovani 	Ceramah dan diskusi 3x50 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menerangkan materi kuliah - Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60

		<ul style="list-style-type: none"> - Penyebab Leishmaniasis - Penyebaran Leishmaniasis - Reservoir Leishmaniasis - Cara penularan Leishmaniasis - Penata laksanaan Leishmaniasis - Penanggulangan wabah Leishmaniasis - Pencegahan Leishmaniasis 				
UTS						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Toxoplasmosis dan penatalaksanaan terapi rasional pada Toxoplasmosis	<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangbiakan Toxoplasma gondii - Siklus hidup Toxoplasma gondii - Identifikasi Toxoplasma gondii - Penyebab Toxoplasmosis - Penyebaran Toxoplasmosis - Reservoir Toxoplasmosis - Cara penularan Toxoplasmosis - Penata laksanaan Toxoplasmosis - Penanggulangan wabah Toxoplasmosis - Pencegahan Toxoplasmosis 	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi diskusi dan presentasi kelompok I - Melengkapi materi ajar sesuai dengan caapaian pembelajaran - Melakukan penilaian proses - Memberi tugas KLP II - untuk pokok bahasan pada minggu ke-10 	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang malaria dan penatalaksanaan terapi rasional pada malaria	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian penyakit malaria - Plasmodium vivax, plasmodium ovale, plasmodium malariae, plasmodium - Perkembangbiakan Plasmodium - Siklus hidup Plasmodium - Identifikasi Plasmodium - Penyebab malaria 	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi diskusi dan presentasi kelompok II - Melengkapi materi ajar sesuai dengan caapaian pembelajaran - Melakukan penilaian proses 	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60

		<ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran malaria - Reservoir malaria - Cara penularan malaria - Penata laksanaan malaria - Penanggulangan wabah malaria - Pencegahan malaria 		<ul style="list-style-type: none"> - Memberi tugas KLP III - untuk pokok bahasan pada minggu ke-11 		
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Helminthes dan penatalaksanaan terapi rasional pada Helminthes	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Helminthes - Klasifikasi Helminthes: Annelida, nematoda, atyhelminthes, parasitic worm - Platyhelminthes terbagi 3 kelas: Tubellarian worm, Cestoda (cacing pita) - Trematoda (cacing pipih): semua pathogen - Parasitic worm: Brugia (penyebabariasis), ephantiasis - Nematoda (cacing gelang) - Trematoda 	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi diskusi dan presentasi kelompok III - Melengkapi materi ajar sesuai dengan caapaian pembelajaran - Melakukan penilaian proses - Memberi tugas KLP IV - untuk pokok bahasan pada minggu ke-12 	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang schistosomiasis dan penatalaksanaan terapi rasional pada schistosomiasis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian schistosomiasis - Schistosoma mansoni - Perkembangbiakan Schistosoma mansoni - Siklus hidup Schistosoma mansoni - Identifikasi schistosomiasis - Penyebab schistosomiasis - Penyebaran schistosomiasis - Reservoir schistosomiasis - Cara penularan schistosomiasis - Penata laksanaan schistosomiasis - Penanggulangan wabah schistosomiasis 	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi diskusi dan presentasi kelompok IV - Melengkapi materi ajar sesuai dengan caapaian pembelajaran - Melakukan penilaian proses - Memberi tugas KLP V - untuk pokok bahasan pada minggu ke-13 	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60

		- Pencegahan schistosomiasis				
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Ascariasis dan penatalaksanaan terapi rasional pada Ascariasis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Ascariasis - <i>Ascaris lumbricoides</i> - Perkembangbiakan <i>Ascaris lumbricoides</i> - Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> - Identifikasi Ascariasis - Penyebab Ascariasis - Penyebaran Ascariasis - Reservoir Ascariasis - Cara penularan Ascariasis - Penatalaksanaan Ascariasis - Penanggulangan wabah Ascariasis - Pencegahan Ascariasis 	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi diskusi dan presentasi kelompok V - Melengkapi materi ajar sesuai dengan capaian pembelajaran - Melakukan penilaian proses - Memberi tugas KLP VI - untuk pokok bahasan pada minggu ke-14 	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60
14	Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang taeniasis dan penatalaksanaan terapi rasional pada taeniasis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian taeniasis - <i>Cysticercus cellulosae</i> - <i>Taenia solium</i>, <i>Taenia saginata</i>, <i>Taenia asiatica</i> - Perkembangbiakan <i>Taenia solium</i> - Siklus hidup <i>Taenia solium</i> - Identifikasi <i>Taenia solium</i> - Penyebab taeniasis - Penyebaran taeniasis - Reservoir taeniasis - Cara penularan taeniasis - Penatalaksanaan taeniasis - Penanggulangan wabah taeniasis - Pencegahan taeniasis 	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi diskusi dan presentasi kelompok VI - Melengkapi materi ajar sesuai dengan capaian pembelajaran - Melakukan penilaian proses - Memberi tugas KLP VII - untuk pokok bahasan pada minggu ke-15 	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60

15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang filariasis dan penatalaksanaan terapi rasional pada filariasis	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian filariasis - Wuchereria bancrofti atau Brugia malayi - Perkembangbiakan Brugia malayi - Siklus hidup Brugia malayi - Identifikasi filariasis - Penyebab filariasis - Penyebaran filariasis - Reservoir filariasis - Cara penularan filariasis - Penatalaksanaan filariasis - Penanggulangan wabah filariasis - Pencegahan filariasis 	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi diskusi dan presentasi kelompok VII - Melengkapi materi ajar sesuai dengan capaian pembelajaran - Melakukan penilaian proses 	Indikator: Kejelasan dan kreativitas dalam presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif diberi skor 80-100 • Sedang 60-80 • Tidak aktif <60
UAS						